

Koleksi Cerita Kanak-Kanak

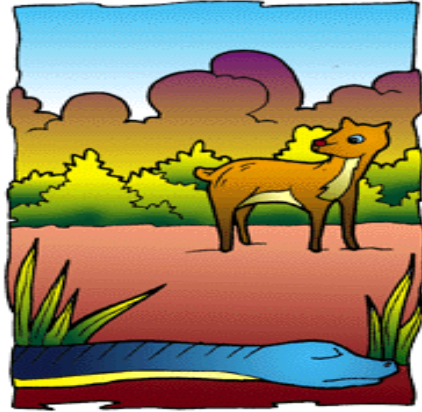
Tali Pinggan Raja Sulaiman





Pada suatu hari, Sang Kancil keluar mencari makanan. Sang Kancil merayau-rayau ke sana dan ke mari. Namun, tiada sebarang makanan ditemuinya.

"Apalah malangnya nasibku hari ini! Tiada apa yang dapat kumakan," Sang Kancil mengeluh sendiri.



Di pertengahan jalan, Sang Kancil terserempak dengan Sang Sawa. Mujurlah Sang Sawa itu sedang tidur. Kalau tidak tentulah nahas Sang Kancil.

"Mujurlah aku tidak menjadi mangsa Sang Sawa itu," ujar Sang Kancil dalam hatinya.



Oleh yang demikian, Sang Kancil cepat-cepat melangkah pergi.

Namun, tanpa disangka-sangka, Sang Kancil terserempak pula dengan Sang Belang. Menggigillah Sang Kancil kerana berasa sangat takut.



"Matilah aku kali ini!" fikir Sang Kancil.

"Ha, ha, ha!" Sang Belang ketawa.

"Sekarang engkau tidak dapat lari lagi. Engkau akan menjadi makananku," kata Sang Belang.



"Engkau jangan ganggu aku. Raja Sulaiman tentu akan murka pada engkau, wahai Sang Belang!" kata Sang Kancil setelah mendapat suatu akal.

Sang Belang terkejut mendengar kata-kata itu. Sang Belang sangat takut pada Raja Sulaiman.



"Mengapakah engkau berkata demikian?" Sang Belang ingin tahu.

"Aku sedang menjaga tali pinggang Raja Sulaiman," jawab Sang Kancil.

Sang Belang tidak percaya. Sang Belang mahu melihat tali pinggang itu.



Sang Kancil lalu membawa Sang Belang ke tempat Sang Sawa. "Inilah tali pinggang Raja Sulaiman," kata Sang Kancil.

Sang Belang ingin memakai tali pinggang itu. Sang Kancil berpura-pura tidak membenarkannya.

"Aku tidak peduli!" ujar Sang Belang.



Sang Belang terus memakai tali pinggang itu. Apalagi! Sang Sawa pun terus membelit Sang Belang.

"Tolong! Tolong!" Sang Belang meminta tolong. Tetapi sia-sia sahaja. Akhirnya, matilah Sang Belang.

Sang Kancil yang cerdik itu sudah lari.